

Cite this: *J.SST*, Vol 5 (1):
40-44, 2025

Received Date:
16 Agustus 2025
Accepted Date:
30 Agustus 2025

Keywords:

Headmaster, Teacher Learning Quality, Mentoring, Merdeka Mengajar Platform (PMM), Elementary Schools in Penajam District

Kata kunci:

Kepala Sekolah, Kualitas Pembelajaran Guru, pendampingan, Platform Merdeka Mengajar (PMM), Sekolah Dasar Kecamatan Penajam.

DOI:

<http://dx.doi.org/10.31960/tea.v5i1>
(contoh)

Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru melalui Pendampingan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar Kecamatan Penajam

The Role of Principals in Improving the Quality of Teacher Learning through Independent Teaching Platform (PMM) Assistance in Penajam District Elementary Schools

Nismawati^{1*}; Wahyu²; Abdul Samad A³

^{1,2,3} Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Pascasarjana, Universitas Fajar, Makassar

*Email: pascasarjana@unifa.ac.id

Abstract. *This study aims to identify the role of headmasters in improving the quality of teacher learning through mentoring in by using the Merdeka Mengajar Platform (PMM) in Elementary Schools in Penajam District. This study uses a qualitative approach by case study. Data collection in this study was implemented through interviews, observations and document analysis related to the implementation of the Merdeka Mengajar Platform (PMM). The results of the study indicate that the headmaster has a key role in providing assistance to teachers, both in the form of technical training, learning supervision, providing constructive feedback and evaluating the implementation of the Merdeka Mengajar Platform (PMM). This mentoring has a significant impact on improving teachers' understanding using Merdeka Mengajar Platform (PMM) features, such as learning modules, teaching materials, diagnostic assessments, and the development of learning communities. In addition, the support of the headmaster also strengthens collaboration between teachers and creates a more innovative and inclusive learning culture in the school environment. This study concludes that planned and continuous mentoring of the headmaster through the Merdeka Mengajar Platform (PMM) significantly improves the quality of teacher learning.*

Keywords: *Headmaster, Teacher Learning Quality, Mentoring, Merdeka Mengajar Platform (PMM), Elementary Schools in Penajam District*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kepala sekolah dalam peningkatan kualitas pembelajaran guru melalui pendampingan penggunaan platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar Kecamatan Penajam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen terkait implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran kunci dalam memberikan pendampingan kepada guru, baik dalam bentuk pelatihan teknis, supervisi pembelajaran, pemberian umpan balik yang konstruktif maupun evaluasi implementasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Pendampingan ini berdampak signifikan pada peningkatan pemahaman guru terhadap pemanfaatan fitur-fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM), seperti modul pembelajaran, materi ajar, asesmen diagnostik, dan pengembangan komunitas belajar. Selain itu, dukungan kepala sekolah juga memperkuat kolaborasi antar guru dan menciptakan budaya belajar yang lebih inovatif dan inklusif di lingkungan sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendampingan kepala sekolah yang terencana dan berkesinambungan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru secara signifikan.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Kualitas Pembelajaran Guru, pendampingan, Platform Merdeka Mengajar (PMM), Sekolah Dasar Kecamatan Penajam.

PENDAHULUAN

Setelah pandemi Covid-19, sektor pendidikan mengalami tantangan serius dalam hal pembelajaran. Dampaknya meliputi kerugian belajar dan disparitas pendidikan yang semakin membesar antar daerah dan kelompok ekonomi-sosial. Fokus penting saat ini adalah kualitas guru yang masih rendah di semua jenjang pendidikan. (Wasliman, E. D. (2024). Fenomena ini juga terjadi di Sekolah Dasar Kecamatan Penajam, kualitas pembelajaran guru di satuan pendidikan Sekolah Dasar Kecamatan Penajam masih rendah. Berdasarkan rapor mutu pendidikan Sekolah Dasar Kecamatan Penajam, kualitas pembelajaran adalah indikator dengan pencapaian terendah, yang salah satunya disebabkan oleh rendahnya metode pembelajaran guru. Akar masalah dari rendahnya kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar Kecamatan Penajam adalah Tingkat kualitas interaksi antara guru, peserta didik, dan materi pembelajaran dalam proses pengajaran dan pembelajaran kurang optimal.

Untuk menghadapi tantangan ini dan menyusun ulang pembelajaran setelah pandemi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menerapkan kebijakan dengan merilis Merdeka Belajar Episode 15 yang mencakup Kurikulum Merdeka dan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Dalam restrukturisasi kurikulum tersebut, terjadi pergeseran ke arah struktur kurikulum yang lebih adaptif dan berfokus pada komponen inti. Pengajar memiliki kewenangan untuk memilih dan menggunakan berbagai bahan ajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan keunikan peserta didik. Platform Merdeka Mengajar adalah alat digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia untuk mendukung para guru dalam memahami dan menerapkan kurikulum Merdeka dengan lebih efektif. Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di sekolah memerlukan manajemen yang efektif dan peran penting dari kepala sekolah, mengingat peran kunci mereka dalam mengarahkan dan mengelola seluruh proses pendidikan. Sebagai pemimpin pendidikan, kepala sekolah harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi serta keterampilan untuk mengintegrasikannya secara optimal dalam strategi pendidikan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap kinerja guru.

Saat ini, masih banyak ditemukan guru yang kurang kompeten dalam melaksanakan tugasnya (Aulia, D., et al. (2023)). Di dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi dan kemampuan guru menjadi salah satu aspek yang sangat penting. Kualitas pembelajaran di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar para guru. Dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru di Sekolah Dasar Kecamatan Penajam dapat mengakses materi, metode, dan evaluasi yang lebih berkualitas, sehingga mereka dapat merancang pembelajaran yang lebih relevan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan judul “Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru melalui Pendampingan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar Kecamatan Penajam.”

METODOLOGI

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menerapkan metode studi kasus. Lokasi penelitian ini dilakukan di beberapa Sekolah Dasar Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara yaitu SD Negeri 025 Penajam, SD Negeri 031 Penajam, SD Negeri 038 Penajam. Sumber informasi dalam penelitian terdiri dari individu yang mampu menyampaikan data. Sumber informasi bisa merupakan orang, benda, atau institusi (organisasi) yang menjadi objek pengamatan. Teknik Pengumpulan data yaitu

Observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Sekolah dalam Mendampingi Guru Menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) di Sekolah Dasar Kecamatan Penajam

Dalam penelitian ini, kepala sekolah di tiga Sekolah Dasar di Kecamatan Penajam, yang merupakan representasi dari seluruh sekolah di wilayah perkotaan kecamatan tersebut, memainkan peran strategis yang sangat penting dalam mendampingi para guru dalam pemanfaatan dan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) baik itu dalam komunitas Belajar (Kombel) yang ada di sekolah mereka yang secara rutin dilaksanakan setiap minggu bahkan ada sekolah yang melaksanakan 2 kali seminggu maupun dalam pelatihan In house Training (IHT) di sekolah yang umumnya dilaksanakan setiap semester atau 2 kali dalam setahun yang sudah diprogramkan di Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP). Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai fasilitator dan pendamping utama yang mendorong guru untuk memanfaatkan PMM secara optimal. Apabila masih terdapat guru yang mengalami kendala atau kesulitan dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM), kepala sekolah mengambil inisiatif untuk menghadirkan narasumber yang kompeten dan berpengalaman dalam penggunaan aplikasi tersebut. Narasumber ini bisa berasal dari berbagai kalangan, seperti pengawas sekolah, kepala sekolah lain, atau guru yang lebih mahir dalam memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Langkah ini bertujuan untuk memastikan para guru mendapatkan bimbingan yang tepat dan mendalam, sehingga mereka mampu memanfaatkan fitur-fitur PMM secara optimal dalam kegiatan pembelajaran. Pendekatan kolaboratif ini juga memperkuat sinergi antar tenaga pendidik dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui peran ini, kepala sekolah membantu guru menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan PMM. Peran strategis kepala sekolah ini menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inovatif di sekolah-sekolah tersebut.

Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Mendampingi Guru Menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM)

1. Hambatan yang Dihadapi Kepala Sekolah dalam Mendampingi Guru Menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM)
2. Perbedaan Tingkat Pemahaman Teknologi: Tidak semua guru di kecamatan Penajam memiliki tingkat literasi teknologi yang sama.
3. Keterbatasan Waktu: Guru dan kepala sekolah di Sekolah dasar Kecamatan Penajam Seperti yang di SD Negeri 025 Penajam, SD Negeri 031 Penajam dan SD Negeri 038 Penajam sering dihadapkan pada berbagai tugas administratif dan operasional yang membatasi waktu mereka untuk secara rutin menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM).
4. Keterbatasan akses internet: Sekolah yang berada agak jauh dari pusat kota, seperti SDN 031 Penajam, seringkali menghadapi tantangan terkait akses internet yang kurang memadai. Jaringan internet di sekolah tersebut kerap kali tidak stabil, sehingga menyulitkan dalam penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM). Akses internet yang terbatas dapat menjadi penghalang bagi guru untuk mengakses Platform Merdeka Mengajar (PMM) secara efektif.

Dampak Pendampingan Kepala Sekolah terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru

1. Peningkatan Kemampuan Asesmen Guru: Setelah mendapatkan pendampingan dalam menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru di Sekolah Dasar Kecamatan Penajam, yaitu guru SD Negeri 025 Penajam, guru SD Negeri 031 Penajam dan guru SD Negeri 038 Penajam mulai memanfaatkan aplikasi untuk melakukan asesmen peserta didik secara digital
2. Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi: Guru-guru di SD Negeri 025 Penajam, di SD Negeri 031 Penajam dan di SD Negeri 038 Penajam yang sudah mendapatkan pendampingan kepala sekolah juga mulai melakukan pemetaan kebutuhan murid dan merancang pembelajaran yang berdiferensiasi.
3. Inovasi dalam Pembelajaran: Dampak lain yang terlihat adalah guru mulai menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif. Platform Merdeka Mengajar (PMM) menyediakan berbagai sumber belajar dan referensi yang mendukung guru dalam merancang metode pengajaran yang lebih variatif dan menarik.
4. Pembelajaran yang Berpusat pada Murid: Dengan menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM), guru juga lebih terarah dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada murid.
5. Peningkatan indikator kualitas pembelajaran pada Rapor Pendidikan satuan Pendidikan : Guru-guru di SD Negeri 025 Penajam, di SD Negeri 031 Penajam dan di SD Negeri 038 Penajam mengimplementasikan metode pembelajaran dengan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar murid dan hasil Asesmen Nasional (AN) mengalami peningkatan dan berdampak positif terhadap nilai pada Rapor Pendidikan satuan Pendidikan yang juga mengalami peningkatan baik di tingkat kabupaten/kota maupun secara nasional.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, Kepala sekolah di Sekolah Dasar Kecamatan Penajam berperan signifikan dalam mendampingi guru menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM), meskipun dihadapkan pada sejumlah hambatan. Namun, dengan pendekatan yang tepat, kepala sekolah mampu mengatasi hambatan tersebut dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran guru. Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam mendukung implementasi teknologi pendidikan, seperti Platform Merdeka Mengajar, untuk meningkatkan mutu pengajaran di sekolah.

REFERENSI

- 1 Aryani, R., Purnamawati, S. N., & Kurniawan, E. (2022). Merdeka Belajar Curriculum Implementation in Inclusive Schools. Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam, 27(2), 109–120.
- 2 Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- 3 Aulia, D., Murni, I., & Desyandri, D. (2023). Peningkatan kompetensi guru sekolah dasar melalui platform merdeka mengajar (PMM). Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 8(1b), 800-807.
- 4 Bass, B.M., & Avolio, B.J. (1994). Improving Organizational Effectiveness through Transformational Leadership. Sage Publications.
- 5 Bawa, P., & Pinto, R. (2021). "Innovative Pedagogical Practices and Their Impact on Student Engagement." Journal of Educational Technology Systems, 49(4), 429-445.
- 6 Bond, M. (2020). "The Impact of Technology on Student Assessment: The Role of Digital Tools in Improving Teaching and Learning." Computers & Education, 149, 103800.
- 7 Cahyono, T. (2022). Management Of Guidance And Counseling Services In The Merdeka Belajar Curriculum. Bisma The Journal of Counseling, 6(2).
- 8 Darling-Hammond, L. (2010). The Flat World and Education: How America's Commitment to Equity Will Determine Our Future. Teachers College Press.
- 9 Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2020). "Effective Teacher Professional Development." American Educational



Research Journal.

- 11 Darling-Hammond, L. (2021). *Teaching and Learning in the Time of COVID: Lessons Learned and Future Directions*. Educational Researcher.
- 12 Darling-Hammond, L., & Oakes, J. (2022). *Preparing Teachers for Deeper Learning*. Harvard Education Press.
- 13 Davis, R., & Eickelmann, B. (2021). "School Leadership for Digital Learning: A Global Perspective on Leadership and Technology Integration." *International Journal of Leadership in Education*, 24(4), 435-449.
- 14 Day, C., Gu, Q., & Sammons, P. (2021). "Leadership in Technology-Enhanced Learning Environments: A Transformational Perspective." *Educational Leadership Review*, 62(2), 45-60.
- 15 Fullan, M. (2022). *Teacher Empowerment in a New Era: Opportunities for Professional Development*.
- 16 Hallinger, P., & Murphy, J. (1985). Assessing the instructional management behavior of principals. *The Elementary School Journal*, 86(2), 217-247.
- 17 Hallinger, P. (2020). "Leadership for Learning: How Leaders Can Promote Student Learning." *Educational Management Administration & Leadership*, 48(1), 3-20.
- 18 Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pusataka Ilmu.
- 19 Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- 20 Hattie, J. (2024). *Visible Learning: A Synthesis of Over 1,500 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- 21 Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1988). *Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources* (5th ed.). Prentice Hall.
- 22 Isa, I., Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9947-9957.
- 23 Joyce, B. & Showers, B. (2002). *Student Achievement through Staff Development*. Longman.
- 24 Kemendikbudristek. (2020). *Implementasi Merdeka Belajar dan Pengembangan Kompetensi Guru*.
- 25 Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Penilaian Pembelajaran Jarak Jauh dan Peningkatan Kualitas Guru*.
- 26 Kemendikbudristek. (2021). *Panduan Penggunaan Platform Merdeka Mengajar*.
- 27 Kemendikbudristek (2022). *Platform Merdeka Mengajar sebagai Sarana Guru Belajar Mandiri*.
- 28 Kemendikbud (2022). *Platform Merdeka Mengajar: Panduan Penggunaan untuk Guru dan Kepala Sekolah*.
- 29 Kemendikbudristek. (2023). *Peran Platform Merdeka Mengajar dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (Kemdikbud)*.
- 30 Leithwood, K., Louis, K. S., Anderson, S., & Wahlstrom, K. (2004). *How leadership influences student learning*. The Wallace Foundation.
- 31 Leithwood, K., & Jantzi, D. (2006). Transformational school leadership for large-scale reform: Effects on students, teachers, and their classroom practices. *School Effectiveness and School Improvement*, 17(2), 201-227.
- 32 Lesnawati, L. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Sekolah Dasar Negeri 01 Tongo Indonesia. *Khidmatuna: Journal of Research and Community Service*, 1(1), 51-59.
- 33 Mastur, M. (2022). Strategy The principal's Leadership Style in Implementing "Merdeka Belajar" in Schools. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 10-21.
- 34 Marzano, R.J. (2007). *The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction*. ASCD.
- 35 Miller, A. L., & Reeve, J. (2021). "Supporting Differentiated Instruction through Student-Centered Leadership." *Journal of Educational Leadership*, 30(1), 45-58.
- 36 Mishra, P., & Koehler, M.J. (2006). *Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework for Teacher Knowledge*. Teachers College Record.
- 37 Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Inonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*
- 38 Rahayu, Y. S., Pristy, M., Yuliawati, Y., Anwar, R., Rostini, D., & Wasliman, E. D. (2024). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar*. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 13-22.
- 39 Sahlberg, P. (2023). *Finnish Lessons 3.0: What Can the World Learn from Educational Change in Finland?* Teachers College Press.
- 40 Schleicher, A. (2021). *The Impact of COVID-19 on Education: Insights from Education at a Glance 2021*. OECD.
- 41 Siagian, M., Mudjisuusatyo, Y., & Pangaribuan, W. (2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar: Studi Kasus Pada Implementasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Dalam Pengelolaan Kinerja Guru Dan Kepala Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2), 601-611.
- 42 Spillane, J. P., Halverson, R., & Diamond, J. B. (2001). Investigating school leadership practice: A distributed perspective. *Educational Researcher*, 30(3), 23-28.
- 43 Sugiyono, (2020). *Metode penelitian Manajemen. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, tindakan kelas dan evaluasi*. Bandung: Alfabeta.
- 44 Wasliman, E. D. (2024). *Manajemen Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar*. *Jurnal*